

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.¹

penelitian ini digunakan untuk meneliti karakter santri di Pondok Pesantren.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif analisis. Data penelitian kualitatif adalah data-data yang hadir atau disebutkan dalam bentuk kata, ungkapan dan narasi.² Tujuan dari metode penelitian deskriptif analisis ini adalah untuk mendapatkan data mengenai sumber yang menjadi fokus penelitian yang kemudian akan dijabarkan lebih luas dan mendalam.

Dalam jenis pendekatan ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren tersebut dalam membentuk karakter religius santri seperti menghafal Al- Qur'an, sholat berjamaah, mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah kepada santri, serta mengamati metode pembelajaran yang dilakukan oleh pondok pesantren.

¹ Sarwan Uya Dkk., "Peran Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus Pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, No. 3 (2024): 2247–60.

² Sarwan Uya Dkk., "Peran Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus Pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, No. 3 (2024): 2247–60.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang mana peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian yang memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati dan menggambarkan dirinya sebagai alat penting untuk mendapatkan suatu data yang akurat yang tidak dapat di gantikan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti wajib hadir langsung di lapangan yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar. Kehadiran peneliti sangatlah penting dikarenakan peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini.

Dari penjelasan mengenai kehadiran peneliti, bahwasannya peneliti dapat menyimpulkan yaitu sebagai peneliti kehadiran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar mutlak diperlukan. Penelitian kualitatif ini menjadikan peneliti sebagai instrumen utama pengumpulan data, kemampuan peneliti mengamati dan berinteraksi langsung di lapangan tak dapat digantikan untuk mendapatkan data yang akurat

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan di atas, lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian adalah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar.

D. Data Dan Sumber data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dan sumber utamanya (informan).³ Data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara tentang pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Hikmah Umar.

Dari data primer pengamatan awal yang akan dilakukan peneliti yaitu bersumber dari kyai, Ustad/Ustadzah, dan santri tentang pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Hikmah Umar

b. Data sekunder

Data skunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh nukan dari sumber datanya langsung. Data sekunder tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen yang

³ Achmad Al Faroq, "Pembentukan Karakter Dan Jiwa Kepemimpinan Santri Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025," Skripsi, With Nur Hidayah Dan Alfian Eko Rochmawan, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, 29 Oktober 2026,

⁴ Nurhaida Fahrisma Putri Sembiring Dan Cahaya Permata, "Perlindungan Konsumen Terhadap Keamanan Data Pribadi Pasca Rekam Retina Mata Perspektif Maqashid Syariah," *Qanun: Journal Of Islamic Laws And Studies* 4, No. 3 (2026): 1411–23,

berupa gambaran umum lokasi penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti visi dan misi pondok pesantren.

2. Sumber data

Sumber data ini merupakan subjek diperolehnya sumber data yang akan dijadikan bahan dari penelitian ini. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa dokumen-dokumen.⁵ Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu semua data yang dengan kebutuhan sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata atau tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumentasi, wawancara, dan sebagainya.

Dari pengamatan awal yang akan dilakukan peneliti sumber datanya langsung dengan kyai, Ustad/Ustadzah, dan santri yaitu berupa dokumen, foto, dan wawancara untuk mendapatkan gambaran umum tentang pondok pesantren.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu juga dijelaskan

⁵ Novia Andani Dkk., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Pendekatan Individual Di Kelas I Sdn 2 Kayangan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12, No. 4.C (2026): 195–204.

bahwasannya cara pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistem dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari fenomena atau kejadian/peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati santri dan aktivitas Ustadz/Ustadzah selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar.

Dari observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu mengamati Pondok Pesantren Darul Hikmah untuk melihat dan mencatat bagaimana pondok pesantren tersebut menanamkan nilai-nilai karakter pada para santri. pengamatan meliputi kegiatan belajar mengajar dan peran kyai, ustadz/ustadzah, dan santri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberikan kesepakatan sama sekali untuk mengajukan

⁶ “Metodologi Penelitian - Hiras Pasaribu, Ahmad Rosidi, Desta Ayu Pratama, Anton Wambrauw, Fitri Muliani, Sentot Soleh Sri Widodo, Hendra Gunawan, Dewi Kusumawati, Sanlly Joanne Latupeirissa, Lativa Yuswanita, Linda Prasetyaning Widayanti..

⁷ Wiwin Yuliani Dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023),

pertanyaan.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara terpimpin dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai penanaman karakter di pesantren. Hasil penanaman karakter yang diajukan oleh ustadzah, guna mendapatkan data yang berkaitan dengan pengajaran penanaman karakter di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar.

Dari wawancara ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu akan menanyakan secara langsung dan mencari data tentang kyai, ustadz/ustadzah, dan santri tentang bagaimana proses penanaman karakter tersebut dilakukan dokumentasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi memanfaatkan sumber-sumber tertulis dan visual yang telah terdokumentasi. Metode ini melibatkan penelusuran data berupa transkrip, buku, artikel jurnal, surat kabar, prasasti, notulen, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan peristiwa masa lalu, gambar, atau karya monumental. Metode dokumentasi berperan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara.⁹

Dalam penelitian ini yang akan peneliti lakukan yaitu mencermati dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keadaan santri-santri di pondok serta segala dokumen yang berhubungan dengan pondok

⁸ Ainur Rohmah, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Babul Khairat Purwosari Pasuruan" (Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018),

⁹ Kartika Nur Asri, "Persepsi Tentang Dokumentasi Dan Hubungannya Dengan Perpustakaan Serta Eksistensinya Di Indonesia," *No. 0*, 2016, 1–23.

tersebut. Jadi metode dokumentasi ini adalah suatu cara dalam mengumpulkan data yang di perlukan menggunakan alat bantu yang berupa kamera.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengorganisir data secara sistematis yang diperoleh dari pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰ Setelah tahap pengumpulan informasi selesai, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, yaitu dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau hipotesis.

Dari hipotesis tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika data yang telah dikumpulkan secara berulang melalui teknik triangulasi, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori baru. Analisis data digunakan untuk merumuskan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan baik sebelum dan setelah penelitian. Apabila peneliti merasa hasil penelitian yang didapatkannya kurang memuaskan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sampai peneliti memperoleh data yang kredibel.

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, data yang telah diperoleh masih bersifat umum dan luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perincian, perangkuman, dan memilah mana yang dianggap penting dan sesuai

¹⁰ Mastang Ambo Baba, "Analisis Data Penelitian Kualitatif," Penerbit Aksara Timur, 2017,

dengan apa yang menjadi tujuan agar mempermudah peneliti ke tahap selanjutnya. Selanjutnya, hasil data dari wawancara dengan santri, Kyai, dan pengasuh pondok lainnya dicatat dan diringkas untuk menilai apakah pernyataan yang disampaikan sejalan dengan hasil observasi.¹¹

Hasil wawancara akan berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait peran dan metode yang diterapkan oleh pondok pesantren dalam membentuk karakter santri serta pelaksanaan pendidikan karakter di tempat tersebut. Tahap berikutnya adalah dokumentasi. Untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, diperlukan dokumen-dokumen pendukung seperti visi dan misi pondok pesantren, serta foto-foto kegiatan sehari-hari santri dan data santri lainnya. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai data tambahan yang mendukung hasil observasi dan wawancara sebelumnya.

Pada tahap reduksi data di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar, peneliti akan merinci, merangkum, dan menyaring data wawancara Kyai, Ustadz/ustadzah, dan santri yaitu menilai peran dan metode pembentukan karakter santri serta pelaksanaan pendidikan karakter. Hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi. Selanjutnya, peneliti akan mendokumentasikan visi misi pondok, foto kegiatan santri, dan data santri sebagai data pendukung.

¹¹ Andi Muhamad Galip, "Analisis Kesiapan Masyarakat Menuju Digitalisasi Di Kampung Idiot (Studi Di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo)" (Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2024),

2. Penyajian data

Tahapan berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah diringkas kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan singkat yang bersifat naratif. Setelah melakukan analisis dan pemisahan data yang relevan dan terkait dengan tema penelitian, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi serta grafik atau diagram jika diperlukan.¹² Data yang diuraikan dapat mencakup hasil pengamatan mengenai kondisi lingkungan dan aktivitas santri. Selanjutnya, hasil wawancara disajikan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber tanpa mengubah konteks aslinya. Terakhir, untuk data dokumentasi, informasi yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk grafik jika diperlukan, atau dijelaskan secara verbal mengenai maksud dan fungsi dari dokumen-dokumen tersebut.

Pada tahap penyajian data di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar peneliti akan menyajikan data dari Pondok Pesantren Darul Hikmah secara naratif, menggunakan grafik ataupun diagram jika diperlukan. Penyajian meliputi deskripsi kondisi lingkungan dan aktivitas santri (berdasarkan observasi), transkrip wawancara (tanpa perubahan konteks), dokumentasi (menjelaskan maksud dan fungsi dokumen). Tahap ini dilakukan setelah proses reduksi data.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana informasi yang telah dirangkum dan disajikan dalam bentuk narasi

¹² J. Joni Dan J. Manaroinson, "Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Pada Umkm De Harvest Tomohon," *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 4, No. 1 (2023): 149–56.

kemudian diambil suatu kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Data yang telah disajikan kemudian disimpulkan dan diverifikasi untuk memastikan apakah dapat dibuktikan dengan bukti yang valid atau tidak. Jika terbukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Sebaliknya, apabila data yang disimpulkan tidak memiliki bukti yang valid, maka perlu dilakukan penelitian ulang sampai mendapatkan bukti yang valid.¹³

Pada tahap penarikan kesimpulan/Verifikasi di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar, peneliti akan menarik kesimpulan mencakup merangkum narasi data, menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian, dan memverifikasi kesimpulan tersebut dengan bukti-bukti valid dari data yang telah dikumpulkan. Jika verifikasi menunjukkan kesimpulan tidak didukung bukti valid, penelitian akan diulang. Peneliti akan secara langsung menganalisis data untuk memastikan validitas kesimpulan dan konsistensi dengan data yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan faktanya. Pengujian kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam pengujian kredibilitas data, Penggunaan metode triangulasi teknik adalah untuk

¹³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021),

menggabungkan hasil data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁴

Dari seluruh data dari berbagai sumber tersebut kemudian teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji data yang diperoleh dengan meminta kesepakatan dengan sumber lain. Apakah data yang berada dilapangan sesuai dengan pernyataan dari sumber. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari hasil pengujian tersebut ada hasil data yang berbeda. Maka peneliti dapat kembali mendiskusikan lebih lanjut untuk memastikan hal tersebut. Atau sebaliknya hasil data yang didapatkan menunjukkan kesamaan. Maka hasil data tersebut akan memperkuat data yang telah ada.

Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya;

1. Memperpanjang masa pengamatan

Meningkatkan karakter. Melakukan observasi berulang kali di Pondok Pesantren Darul Hikmah Umar dalam pembentukan karakter disiplin santri di Desa Bulu, Kecamatan Semen. Sehingga mengetahui jawaban dari setiap masalah yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini.

2. Menggunakan triangulasi

Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) dan triangulasi sumber untuk memastikan data lapangan sesuai dengan kenyataan. Jika ada perbedaan, peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut. Jika data konsisten hal ini akan memperkuat hasil yang valid, peneliti juga akan

¹⁴ Abdul Majid,1 *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017),

memperpanjang masa pengamatan dan melakukan observasi berulang
untuk meningkatkan kredibilitas data